

PT RENUKA COALINDO Tbk

**Laporan Keuangan Interim
Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)**

PT RENUKA COALINDO Tbk

***Interim Financial Statements
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and March 31, 2018 (Audited), and For
The Six Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)***

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

**Laporan Keuangan Interim
Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)**

***Interim Financial Statements
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and March 31, 2018 (Audited) and For
The Six Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan Interim

1

*Interim Statements of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Interim

2

*Interim Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*Laporan Perubahan Defisiensi
Modal Interim

3

*Interim Statements of Changes in
Capital Deficiencies*

Laporan Arus Kas Interim

4

Interim Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim

5

Notes to Interim Financial Statements



PT. RENUKA COALINDO, Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 MARET 2018 (DIAUDIT), SERTA PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
PT RENUKA COALINDO TBK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED)
AND MARCH 31, 2018 (AUDITED), AND FOR
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
PT RENUKA COALINDO TBK

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Undersigned:

1. Nama	Ir Irwan Darmawan	1. Name
Alamat Kantor	Sahid Sudirman Center, 20 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Jaya Mandala VI No. 43 RT 011/RW002 Kel. Menteng Dalam/ Tebet Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021-27889554 Direktur/ Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Renuka Coalindo Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk ("the Company"); |
| 2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information contained in the interim financial statements of the Company is complete and correct;
b. The interim financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts, and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully

Jakarta, 29 Oktober/October 29, 2018



Ir Irwan Darmawan
Direktur/Director

PT RENUKA COALINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Per 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Maret 2018 (Diaudit)
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and March 31, 2018 (Audited)
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept/ Sept 30, 2018 USD	31 Maret/ March 31, 2018 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 16, 17	7.208	16.553	Cash on Hand and in Banks
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	5	2.454	6.471	Prepaid Expenses and Advances
Aset Lancar Lainnya	4, 17	9.304	117.179	Other Current Assets
Pajak Dibayar di Muka	14.a	-	4.937	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		18.966	145.140	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tidak Lancar Lainnya	6, 16	1.608	13.570	Other Non-Current Asset
Total Aset Tidak Lancar		1.608	13.570	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		20.574	158.710	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	7, 17			Other Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi	15	1.797.160	1.837.718	Related Party
Pihak Ketiga	7	2.733	1.999	Third Parties
Utang Pajak	14.c	673	2.226	Taxes Payable
Beban Akruai	8, 16, 17	900	9.711	Accrued Expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.801.466	1.851.654	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG		-	-	NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.801.466	1.851.654	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCIES
Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham Nilai Nominal Rp250 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp250 per share
Modal Dasar 724.800.000 saham				Authorized Capital - 724.800.000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 301.200.000 saham	9	9.335.557	9.335.557	Issued and Fully Paid in Capital - 301,200,000 shares
Tambahan Modal Disetor	14.d	7.420	7.420	Additional Paid in Capital
Defisit		(11.123.869)	(11.035.921)	Deficits
Total Defisiensi Modal yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(1.780.892)	(1.692.944)	Total Capital Deficiencies Attributable to Owners of the Parent Entity:
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		20.574	158.710	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Interim Financial Statements

PT RENUKA COALINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam USD Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept/ Sept 30, 2018 USD	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	
PENJUALAN	10	29.860	-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN		-	-	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		29.860	-	GROSS PROFIT
Beban Usaha	11	(93.356)	(112.149)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	12	92	35	Other Incomes
Beban Lainnya	12	(24.435)	(19.748)	Other Expenses
RUGI USAHA		(87.840)	(131.862)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan		(110)	(509)	Interest and Financial Charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(87.950)	(132.371)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	14.b	-	-	Income Tax Expenses
RUGI PERIODE BERJALAN		(87.950)	(132.371)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LAIN SETELAH PAJAK				AFTER TAX
Pos yan Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Lap. Keuangan		-	12.347	Currency Translation Adjustment
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
PERIODE BERJALAN		(87.950)	(120.024)	FOR THE PERIOD
TOTAL RUGI PERIODE BERJALAN				TOTAL LOSS FOR THE PERIOD
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(87.950)	(132.361)	Owner of the parent entity
Kepentingan Non-Pengendali		-	(10)	Non-Controlling Interest
		(87.950)	(132.371)	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(87.950)	(123.445)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		-	3.421	Non-Controlling Interest
		(87.950)	(120.024)	
RUGI PER SAHAM-DASAR DAN DILUSIAN	13	(0,00029)	(0,00044)	INCOME (LOSS) PER SHARE-BASIC AND DILUTED

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 Interim Financial Statements

PT RENUKA COALINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam USD Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)
 For the Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 (Unaudited) and 2017 (Audited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Defisiensi Modal yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Capital Deficiencies Attributable to Owners of the Parent Entity									
Modal	Tambahan	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component			Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Defisiensi Modal/ Total Capital Deficiencies		
Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital USD	Modal Disetor / Additional Paid in Capital USD	Defisit/ Deficits USD	Selisih Penjabaran	Selisih Transaksi Perubahan					
			Laporan Keuangan/ Currency Translation	Ekuitas Entitas Anak/ Difference Arrising from					
			Adjustment	Transaction Resulting in Changes in Equity of Subsidiaries					
Saldo per 31 Maret 2017	9.335.557	7.420	(10.749.427)	(16.282)	7.366	(1.415.366)	(3.421)	(1.418.787)	Balance as of March 31, 2017
Rugi Periode Berjalan	--	--	(132.361)	--	--	(132.361)	(10)	(132.371)	Loss for the Period
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	16.282	(7.366)	8.916	3.431	12.347	Other Comprehensive Loss for the Year
Saldo per 30 September 2017	9.335.557	7.420	(10.881.788)	--	--	(1.538.811)	--	(1.538.811)	Balance as of September 30, 2017
Saldo Per 31 Maret 2018	9.335.557	7.420	(11.035.921)	-	-	(1.692.944)	-	(1.692.944)	Balance as of March 31, 2018
Rugi Periode Berjalan	--	--	(87.950)	-	--	(87.950)	--	(87.950)	Loss For the Current Period
Saldo per 30 September 2018	9.335.557	7.420	(11.123.871)	--	--	(1.780.894)	--	(1.780.894)	Balance as of September 30, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 Interim Financial Statements

PT RENUKA COALINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam USD Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	30 Sept/ Sept 30, 2018 USD	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pihak Pelanggan	134.285	-
Pembayaran kepada Kontraktor, Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	-	-
Pembayaran atas beban operasional	(81.581)	(47.607)
Pembayaran pada karyawan	(21.583)	(61.829)
Penerimaan Bunga	92	35
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>31.213</u>	<u>(109.401)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>-</u>	<u>-</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	-	-
Penerimaan dari Pihak Berelasi	(40.558)	52.000
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(40.558)</u>	<u>52.000</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(9.345)	(57.401)
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	16.553	84.993
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	<u>7.208</u>	<u>27.592</u>
Kas dan Bank pada Akhir Periode terdiri dari:		
Kas	6.686	7.277
Bank	522	20.315
Total	<u>7.208</u>	<u>27.592</u>

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
 Cash Paid to Contractors, Suppliers and Other Third Parties
 Cash Paid for Operating Expense and Cash Paid to Employees
 Interest Received
 Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from Sale of Fixed Asset
 Net Cash Flows Provided by Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment of Lease Payable
 Cash Received from Related Parties
 Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS

CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD

CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Cash on Hand and in Banks at the End of the Period consist of:

Cash on Hand
 Cash in Banks
Total

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2018 (Unaudited) and March 31, 2018 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2018 and 2017 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Renuka Coalindo Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sanex Qianjiang Motor International berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, SH, No. 180 tanggal 21 Maret 2000. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15018 HT.01.01TH.2000 tanggal 24 Juli 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 16 Februari 2004, Tambahan No. 1566. Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, SH, No. 14 tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Renuka Coalindo Tbk yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M. Kn, No. 6 tanggal 2 Agustus 2018 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.02 30993 tanggal 9 Agustus 2018.

Kantor Perusahaan berlokasi di Sahid Sudirman Center, Lantai 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan dan pertambangan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010.

Renuka Energy Resource Holdings FZE, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan entitas anak Ravindra Energy Ltd (Renuka Group).

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas

1.a. Establishment of the Company and General Information

PT Renuka Coalindo Tbk (the Company) was initially established under the name PT Sanex Qianjiang Motor International based on Notarial Deed of Rachmat Santoso, SH, No. 180 dated March 21, 2000. The Company's Deed of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-15018 HT.01.01TH.2000 July 24, 2000 and was published in the State Gazette No. 12 dated February 16, 2004, Supplement No. 1566. Based on Notarial Deed of Firdhonal, SH, No. 14 dated December 6, 2010, the Company has changed its name into PT Renuka Coalindo Tbk which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02. Year 2011 dated January 28, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M. Kn No. 6 dated August 2, 2018 concerning changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors. The changes of the Company Articles of Association has approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03.0230993 dated August 9, 2018.

The Company's office is located at Sahid Sudirman Center, 20th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly engaged in trading and mining.

The Company started its commercial operations in 2010.

Renuka Energy Resource Holdings FZE, majority shareholder of the Company, is a subsidiary of Ravindra Energy Ltd (Renuka Group).

1.b. Initial Public Offering

On June 30, 2004, the Company obtained a Registration Statement Effective Letter

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 and March 31, 2018 (Audited) and For
 The Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1991/PM/2004 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp250 per saham.

for Stock Issuance No. S-1991/PM/2004 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) for its Initial Public Offering of 120,000,000 shares with par value and offering price of Rp250 per share.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Maret 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2018 and March 31, 2018, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2018 and March 31, 2018, are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Maret/ March 31, 2018	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Vishwanath Mathur	Vishwanath Mathur	President Commissioner
Komisaris Independen	Mohammad Raylan	Rianita Soelaiman *)	Independent Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Shantanu Lath	Shantanu Lath	President Director
Direktur Independen	Irwani Darmawan	Eddy Tan Hasan *)	Independent Director
*)Mengundurkan diri pada tanggal 2 Agustus 2018/Resigned on August 2, 2018			

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki pegawai masing-masing sebanyak satu dan dua pegawai.

As of September 30, 2018, and March 31, 2018, the Company has one and two employees each.

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit per 30 September 2018 dan 31 Maret 2018, berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1.d. Audit Committee

The composition of Audit Committee of the Company as of September 30, 2018 and March 31, 2018, based on minutes of meeting of Board of Commissioners are as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Maret/ March 31, 2018	
Ketua Komite Audit	Mohammad Raylan	Rianita Soelaiman	Head of Audit Committee
Anggota	Rianita Soelaiman	Sultana Amri	Members
	Sultana Amri	Amalia Hasanah	

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Per 30 September 2018 dan 31 Maret 2018 adalah Mohammad Noor Syahriel dan Farah Rakhisah.

1.e. Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company as of September 30, 2018 and March 31, 2018 is Mohammad Noor Syahriel and Farah Rakhisah.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The interim financial statements were prepared and presented were in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is United States Dollar (USD), which is the functional currency of the Company. Each entity in the Company determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan baru yang telah diterbitkan oleh DSAK – IAI dan mulai berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2018 dan 31 Maret 2018 sebagai berikut:

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Period

The following are new standards, amendments and improvements of standards and interpretation of standards issued by DSAK – IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018, as follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interest in Other Entities"

The Implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing financial statements, each of the entities within the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is United States Dollar (USD)

Transactions during the year involving currencies except USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2018, and March 31, 201 as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Maret/ March 31, 2018	
Mata Uang			Currency
Rupiah (Rp)	USD 1/Rp 14,929	USD 1/Rp 13,756	Rupiah (Rp)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and from translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the relevant Note.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
 Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli

2.f. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
 Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is

kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang
 Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
 Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
 Aset keuangan AFS adalah aset keuangan

a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables
 Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments
 HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
 AFS financial assets are non-derivative

non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
 Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang

financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in

timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) **Other Financial Liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Perusahaan transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only

telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum

if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Perusahaan may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale

direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

(iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.h. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.h. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.i. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu

2.i. Liabilities on Employee Benefits

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service

periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Saat ini, Perusahaan belum membukukan liabilitas imbalan pasca kerja seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2013), karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Currently, the Company had not recorded liabilities on employee benefits as required by PSAK No. 24 (Revised 2013), since the impact is not material considered to the overall financial statements.

2.j. Revenues and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, upon delivery of the goods.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.k. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2.k. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods are recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets shall be recognized and measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts*

menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.1. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

2.1. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

- a. The date of SKPP*
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

2.m. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.n. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional yang mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerja mereka.

Segmen operasi adalah suatu komponen Perusahaan:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja terutama difokuskan kepada setiap kategori jasa yang diberikan.

2.o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2.m. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.n. Segment Information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of entity which:

- *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available*

Information reported to the operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each service.

2.o. Provision

Provisions are recognized when the Company had a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimated can be made of the amount of the obligation.

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 and March 31, 2018 (Audited) and For
 The Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

The amount recognized as a provision is the best estimated of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Company settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Banks

		30 September/ September 30, 2018	31 Maret/ March 31, 2018	
Kas		6.685	7.895	Cash on Hand
Rupiah		6.685	7.895	Rupiah
Bank - Pihak Ketiga				Cash in Banks - Third Parties
Dolar Amerika Serikat		-	1.153	United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		-	1.153	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Mata Uang Rupiah				Currencies Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(September 2018: Rp 7.798.835				(September 2018: Rp 7.798.835
Maret 2018: Rp 101.677.740)		522	7.505	Maret 2018: Rp 101.677.740)
		522	7.505	
Total		7.208	16.553	Total

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 and March 31, 2018 (Audited) and For
 The Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

4. Account Receivables – Third Parties

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer Categories

		30 September/ September 30, 2018	31 Maret/ March 31, 2018	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Wilton Wahan Indonesia				PT Wilton Wahan Indonesia
(September 2018: Rp 138.905.580				(September 2018: Rp 138.905.580
Maret 2018: Nihil)		9.304	-	Maret 2018: Nihil)
KSO Marli Serantau Alam				KSO Marli Serantau Alam
(September 2018: Nihil				(September 2018: Nihil
Maret 2018: Rp 1.068.511.056		-	77.676	Maret 2018: Rp 1.068.511.056
KSO Seluma Prima Coal				KSO Seluma Prima Coal
(September 2018: Nihil				(September 2018: Nihil
Maret 2018: Rp 543.403.268		-	39.503	Maret 2018: Rp 543.403.268
Total		9.304	117.179	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	30 September/ September 30, 2018	31 Maret/ March 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Sampai dengan 30 Hari	9.304		Up to 30 Days
Lebih dari 120 Hari		117.179	More than 120 Days
Total	9.304	117.179	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

Seluruh Piutang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

c. By Currencies Categories

All Account Receivable are denominated in Rupiah.

5. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

5. Prepaid Expenses and Advances

Akun ini terutama merupakan pembayaran di muka kepada pihak ketiga terkait custodian fee dan annual listing fee. Saldo biaya dibayar di muka per 30 September 2018 dan 31 Maret 2018 adalah masing-masing sebesar USD2,454 dan USD6,471.

This account primarily represents prepayments to third parties related to custodian fee and annual listing fee. The balance of prepaid expenses as of September 30, 2018 and March 31, 2018 amounted to USD2,454 and USD6,471.

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 and March 31, 2018 (Audited) and For
 The Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

6. Aset Tidak Lancar Lainnya

6. Other Non-Current Assets

		30 September/ September 30, 2018	31 Maret/ March 31, 2018	
Deposit Jaminan - Sewa Kantor		1.608	1.746	Security Deposit - Office Rent
Lain-lain		-	11.824	Others
Total		1.608	13.570	Total

7. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

7. Other Current Financial Liabilities

		30 September/ September 30, 2018	31 Maret/ March 31, 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 15)		1.797.160	1.837.718	Related Parties (Note 15)
Pihak Ketiga		2.733	1.999	Third Party
Total		1.799.893	1.839.717	Total

8. Beban Akrua

8. Accrued Expense

Akun ini terutama merupakan akrual atas gaji dan tunjangan karyawan. Saldo beban akrual per 30 September 2018 dan 31 Maret 2018 adalah masing-masing sebesar USD900 dan USD9,711.

This account primarily represents accrual of salaries and employee benefits. Accrued expense balances as of September 30, 2018 and March 31, 2018 amounted to USD 900 and USD9,711, respectively.

9. Modal Saham

9. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2018 and March 31, 2018, are as follows:

		Total Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total	
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)		240.970.560	80,00	7.468.446	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Masyarakat		60.229.440	20,00	1.867.111	Public (below of 5%)
Total		301.200.000	100,00	9.335.557	Total

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and March 31, 2018 (Audited) and For
The Six Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

10. Pendapatan Usaha

10. Revenues

Pendapatan usaha Perusahaan untuk periode lima bulan yang berakhir pada 30 September 2018 merupakan komisi atas jasa manajemen pertambangan yang diberikan Perusahaan kepada PT Wilton Wahana Indonesia (Catatan 19).

The Company's operating revenues for the six-months period ended September 30, 2018 represent a commission of mining management services granted by the company to PT Wilton Wahan Indonesia (Note 19).

Pendapatan usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar USD29.860 dan Nihil.

Operating revenues for the six-months period ended September 30, 2018 and March 31, 2018 amounted USD29,860 and nil, respectively.

11. Beban Usaha

11. Operating Expenses

	6 bulan / months		
	2018	2017	
	USD	USD	
Gaji, Upah & Tunjangan	53.457	61.829	Salary, Wage & Allowance
Jasa Profesional	24.984	18.600	Professional Fee
Sewa	5.220	11.887	Rent
Subscription & Membership Fee	3.313	11.463	Subscription & Membership Fee
Lain-lain (masing-masing di bawah USD5,000)	6.381	8.370	Others (each below of USD5,000)
Total	93.356	112.149	Total

12. Pendapatan (Beban) Lainnya

12. Other Income (Expenses)

	6 bulan / months		
	2018	2017	
	USD	USD	
Pendapatan Bunga	92	35	Interest Income
Rugi Selisih Kurs	(4.720)	(1.299)	Loss on Foreign Exchange
Rugi Penjualan Investasi Saham	-	(18.449)	Loss on Sale of Investment in Shares
Lain-Lain	(19.715)	-	Others
Total	(24.343)	(19.713)	Total

13. Rugi per Saham

13. Loss per Share

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A computation of basic and diluted loss per share for the six month periods ended September 30, 2018 and 2017, are as follows:

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 and March 31, 2018 (Audited) and For
 The Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

		6 bulan / months		
		2018	2017	
		USD	USD	
Rugi Periode Berjalan				Loss for the period
yang dapat diatribusikan Kepada				attributable to
Pemilik Entitas Induk		87.950	(132.361)	owner of the Parent
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham		301.200.000	301.200.000	Weighted Average Shares Total
Rugi per Saham Dasar		0,00029	(0,00044)	Basic Loss per Share
Rugi per Saham Dilusian		0,00029	(0,00044)	Diluted Loss per Share

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak terdapat efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada rugi bersih per saham Perusahaan.

As of reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of loss per share of the Company.

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan 28A Tahun 2018 – Perusahaan masing-masing sebesar Nihil dan USD4,937 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Maret 2018.

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) komprehensif komersial dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

a. Prepaid Tax

This account represent Income Tax Article 28A Year 2018 – The Company amounting to nil and USD4,937 as of September 30, 2018 and March 31, 2018, respectively.

b. Income Tax Benefits (Expenses) Current Tax

A reconciliation between loss before income tax as shown in the commercial statements of comprehensive income and taxable losses is as follows:

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and March 31, 2018 (Audited) and For
The Six Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2018 (6 Bulan/Months) USD	2017 (6 Bulan/Months) USD	
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif	(87.950)	(132.371)	Loss Before Income Tax According to the Comprehensive Income Statement
Eliminasi Transaksi antar Entitas	-	2.372	Elimination of Transactions between Entities
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(87.950)	(129.999)	Corporate Loss Before Income Tax
Beda Permanen			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	92	(31)	Interest Income
Total	92	(31)	Total
Rugi Fiskal	(87.857)	(130.030)	Taxable Loss
 Beban Pajak Penghasilan Kini Perusahaan	 -	 -	 Current Corporate Income Tax Expenses
Rugi Fiskal Awal Tahun	(962.384)	(515.089)	Fiscal Loss at the Beginning of the Year
 Akumulasi Rugi Fiskal	 (1.050.241)	 (645.119)	 Accumulated of Fiscal Loss

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan. Laporan keuangan tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually. The financial statements cannot be used for computing the annual corporate income tax.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah estimasi rugi fiskal untuk periode untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 didasarkan atas perhitungan sementara dari manajemen. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan perhitungan rugi fiskal yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

In this financial statement, the estimated amount of fiscal loss for the six month periods ended September 30, 2018 and 2017 is based on a temporary calculation from managements. This amount maybe different from the calculation of fiscal loss reported in Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the commercial and statements of income on the tax bases of assets and liabilities.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Maret 2018, Perusahaan tidak mencatat aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena tidak terdapat keyakinan yang cukup untuk merealisasikan aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

As of September 30, 2018 and March 31, 2018, the Company has not recorded deferred tax assets on tax loss carryforward as there is insufficient confidence to realize the deferred tax asset in the future.

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 and March 31, 2018 (Audited) and For
 The Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

		30 September/ September 30, 2018	31 Maret/ March 31, 2018	
Pajak Penghasilan:				Income Tax:
Pasal 21		586	2.139	Article 21
Pasal 4(2) - Final		50	87	Article 4(2)-Final
Pasal 23		37	-	Article 23
Total		673	2.226	Total

d. Pengampunan Pajak

d. Tax Amnesty

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan dan BMI melaksanakan pengampunan pajak ini.

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company and BMI participated this tax amnesty.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-30/PP/WPJ.07/2017 tanggal 4 Januari 2017, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa kas sebesar Rp100.000.000.

Based on Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-30/PP/WPJ.07/2017 dated January 4, 2017, details of the the Company's assets in connection of tax amnesty is cash amounting to Rp100,000,000.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Difference between assets and liabilities of tax amnesty of the Company recorded as additional paid-in capital.

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 and March 31, 2018 (Audited) and For
 The Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

15. Saldo dan Transaksi Kepada Pihak-pihak Berelasi

15. Transactions and Balances with Related Parties

a. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

a. Transactions and Balances with Related Parties

	30 Sept/ Sept 30, 2018 USD	31 Maret/ March 31, 2018 USD	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			30 Sept Sept 30, 2018 %	31 Maret/ March 31, 2018 %	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya (Catatan 7)					Other Current Financial Liabilities (Note 7)
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	1.797.160	1.837.718	99,24	99,25	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Total	1.797.160	1.837.718	99,24	99,25	Total

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the six months period ended September 30, 2018 and 2017 are as follows:

	6 Bulan/ 6 Months		
	2018 USD	2017 USD	
Dewan Direksi	17.834	43.492	Board of Directors
Dewan Komisaris	5.782	3.556	Board of Commissioners
Total	23.615	47.048	Total

b. Sifat Pihak-pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	Pemegang Saham Mayoritas/Majority Shareholder	Penjualan Barang Jadi/ Sale of Finished Goods

16. Aset dan Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing

16. Financial Assets and Liabilities in Foreign Currencies

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 and March 31, 2018 (Audited) and For
 The Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

		30 September/ September 30, 2018		
			Setara US Dolar/	
		Rp	Equivalent to USD Dollar	
Aset				Assets
Kas dan Bank		107.603.835	7.208	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga		138.905.580	9.304	Account Receivables - Third Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposit		24.000.000	1.608	Other Non-Current Assets-Deposits
Total		270.509.415	18.120	Total
Liabilitas				Liabilities
Beban Akrua		13.436.100	900	Accrued Expenses
Total		13.436.100	900	Total
Aset Bersih		257.073.315	17.220	Net Assets

		31 Maret/ March 31, 2018		
			Setara US Dolar/	
		Rp	Equivalent to USD Dollar	
Aset				Assets
Kas dan Bank		211.842.400	15.400	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga		1.611.914.324	117.179	Account Receivables - Third Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposit		24.017.976	1.746	Other Non-Current Assets-Deposits
Total		1.847.774.700	134.325	Total
Liabilitas				Liabilities
Beban Akrua		133.584.516	9.711	Accrued Expenses
Total		133.584.516	9.711	Total
Aset Bersih		1.714.190.184	124.614	Net Assets

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 30 September 2018 (Catatan 17).

There are no formal currencies hedging arrangements in place as of September 30, 2018 (Note 17).

17. Manajemen Risiko Keuangan

17. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga Perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.

a . Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company.*
- *Liquidity risk: the Company defines this risk as the collectability of the trade receivables therefore the Company may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*

- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan penagihan penjualan.

Selain pengungkapan dibawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Company. Penempatan dana hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan

- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Company objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

Credit risk of the Company is primarily inherent at bank accounts and collection of sales

The Company has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

Cash on Hand and in Banks

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. Fund placement only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 and March 31, 2018 (Audited) and For
 The Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit atas penagihan penjualan dikelola oleh Perusahaan dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Company's credit risk on collection of sales is managed by the Perusahaan by setting its policy in approval or rejection of new sales contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

	September 30, 2018 USD	March 31, 2018 USD	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	7.208	16.553	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	9.304	117.179	Account Receivables
Total	16.512	133.732	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 and March 31, 2018 (Audited) and For
 The Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

a. Bank

		30 September/ September 30, 2018	31 Maret/ March 31, 2018	
Bank - Pihak Ketiga				Cash in Banks - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki				Counter Parties with
Peringkat Kredit Eksternal				External Credit Rating
Fitch				Fitch
AA+		522	8.658	AA+
AAA		-	-	AA+
Total		522	8.658	Total

a. Cash in Banks

a) Piutang Usaha dan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

		30 September/ September 30, 2018	31 Maret/ March 31, 2018	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki				Counter Parties
Peringkat Kredit Eksternal				Credit Rating
Grup 1		9.304	117.179	Group 1
Grup 2		-	-	Group 2
Total		9.304	117.179	

a) Trade Receivables and Other Non-Current Financial Assets

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – Existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 3).

Liquidity Risk

The Company does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Company maintains adequate bank account to meet liquidity need (Note 3).

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzed financial liabilities which are measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and March 31, 2018 (Audited) and For
The Six Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

30 September/ September 30, 2018						
	Tidak Ditentukan <i>Undetermined</i>	Jatuh Tempo/ Maturity 0 - 1 Tahun/Year 1 Tahun/ Year		Total	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka						Other Current
Pendek Lainnya	-	1.799.893	-	1.799.893	1.799.893	Financial Liabilities
Beban Akrua	-	900	-	900	900	Accrued Expenses
Total	-	1.800.793	-	1.800.793	1.800.793	Total
31 Maret/ March 31, 2018						
	Tidak Ditentukan <i>Undetermined</i>	Jatuh Tempo/ Maturity 0 - 1 Tahun/Year 1 Tahun/ Year		Total	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka						Other Current
Pendek Lainnya	-	1.839.717	-	1.839.717	1.839.717	Financial Liabilities
Beban Akrua	-	9.711	-	9.711	9.711	Accrued Expenses
Total	-	1.849.428	-	1.849.428	1.849.428	Total

Risiko Mata Uang

Perusahaan tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 September 2018 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 16.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap rugi sebelum beban pajak penghasilan interim sebagai berikut:

6 bulan/ months				
	2018 USD		2017 USD	
Dampak Terhadap Rugi Sebelum Beban Pajak				Effect on Loss Before Tax Expenses
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah				Change in Rupiah Exchange
Terhadap Dolar AS (1%)	172	(13)		Against US Dollar (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah				Change in Rupiah Exchange
Terhadap Dolar AS (-1%)	(172)	13		Against US Dollar (-1%)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Foreign Exchange Risk

The Company is not significantly exposed to foreign currency risk since most of the Company's transactions are conducted in United States Dollar.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of September 30, 2018 based on foreign currency represented in Note 16.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in the Rupiah currency against the United States Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the interim loss before corporate income tax expense as follows:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 and March 31, 2018 (Audited) and For
 The Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2018		31 Maret/ March 31, 2018		
	Nilai Tercatat/	Nilai Wajar/	Nilai Tercatat/	Nilai Wajar/	
	Carrying Amount	Fair Value	Carrying Amount	Fair Value	
Aset Keuangan					<i>Financial Assets</i>
Kas dan Bank	7.208	7.208	16.553	16.553	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	9.304	9.304	117.179	117.179	Account Receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	-	-	-	-	Other Non-Current Financial Assets
	16.512	16.512	133.732	133.732	
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1.799.893	1.799.893	1.839.717	1.839.717	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	900	900	9.711	9.711	Accrued Expenses
	1.800.793	1.800.793	1.849.428	1.849.428	

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate its fair value due to the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. Informasi Segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang telah ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, adalah sebagai berikut:

18. Segment Information

Management has determined the operating segment based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type.

The segment information provide to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended March 31, 2017, is as follows:

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2018 (Unaudited)
and March 31, 2018 (Audited) and For
The Six Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2018			
	Penjualan/ Trading	Produksi/ Production	Total	
Penjualan	29.860	-	29.860	Sales
Hasil Segmen	29.860	-	29.860	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi			(93.356)	Unallocated Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan			(24.453)	Oter Income (Charges) Unallocated Operating
Rugi Sebelum Pajak			(87.950)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			-	Income Tax Expenses
Rugi Periode Berjalan			(87.950)	Loss for the Current Period
Aset Segmen			20.574	
Libilitas Segmen			1.801.466	

19. Perikatan dan Perjanjian yang Penting

- Berdasarkan Perjanjian Novasi Piutang tanggal 24 November 2016 antara Perusahaan, SGM dan Deven Steward, Perusahaan setuju untuk menerima pengalihan piutang SGM dari Deven Steward sebesar USD300,000 dan pada tanggal 31 Maret 2018 piutang ini telah dihapuskan oleh Perusahaan.
- Pada tanggal 17 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Virema Impex. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian itu, Perusahaan setuju membeli batubara dari PT Virema Impex dengan kuantitas sebanyak 1.200.000 MT selama 2 tahun dimulai dari November 2016 sampai Oktober 2018. Setiap bulannya, PT Virema Impex akan mengirimkan batubara sebanyak 50.000 MT. Pada tanggal 31 Maret 2018 perjanjian ini telah dibatalkan oleh kedua belah pihak.
- Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Shree Renuka Sugars Limited. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian itu, Perusahaan setuju menjual batubara ke Shree Renuka Sugars Limited dengan kuantitas sebanyak 1.200.000 MT selama 2 tahun dimulai dari November 2016 sampai Oktober 2018. Setiap bulannya, Perusahaan akan mengirimkan batubara sebanyak 50.000 MT. Pada tanggal 31 Maret 2018 perjanjian ini telah dibatalkan oleh kedua belah pihak.

19. Significant Commitments and Agreements

- Based on Novation of Receivable Agreement dated November 24, 2016 between the Company, SGM, and Deven Steward, the Company agreed to accept the transfer of SGM's receivables from Deven Steward amounted to USD300,000 and on March 31, 2018 this receivable have been written off by the Company.
- On October 17, 2016, the Company entered agreement into PT Virema Impex. Furthermore, based on agreement, the Company has agreed to buy coal from PT Virema Impex with total quantity 1,200,000 MT for 2 years starting from November 2016 until October 2018. Every month, PT Virema Impex will send coal amounted to 50,000 MT. On March 31, 2018, this agreement has been cancelled by both parties.
- On October 19, 2016, the Company entered agreement into Shree Renuka Sugars Limited. Furthermore, based on agreement, the Company has agreed to sell coal to Shree Renuka Limited with total quantity 1,200,000 MT for 2 years starting from November 2016 until October 2018. Every month, the Company will send coal amounted to 50,000 MT. On March 31, 2018, this agreement has been cancelled by both parties

d. Pada tanggal 3 Maret 2018, berdasarkan Perjanjian No. WWI 01052018-MMS, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen pertambangan dengan PT Wilton Wahana Indonesia. Selanjutnya, Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa manajemen pertambangan berdasarkan kebutuhan proyek dan Perusahaan akan menerima biaya manajemen sekitar USD 1,8 Juta untuk tahun pertama, USD 2,4 Juta untuk tahun kedua dan USD 4 Juta untuk tahun ketiga. Perjanjian akan berlaku selama tiga tahun sejak tanggal 3 Maret 2018.

d. On March 3, 2018, Based on agreement No. WWI 01052018-MMS, the Company entered into a mining management service agreement with PT Wilton Wahana Indonesia. The company has agreed to provide the mining management service based on the project requirements and the Company will receive management fees amounting to approximately USD 1.8 Millions for the first year, USD 2.4 Millions for the second year and USD 4 Millions for the third year. This agreement is applicable for 3 years effective from March 3, 2018.

20. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin muncul dari kondisi yang tidak pasti di masa depan. Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulang pad atahun-tahun lalu, sehingga pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan mengakui defisiensi modal sebesar USD1,780,892.

Untuk menghadapi tantangan bisnis, pada tanggal 3 Maret 2018, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Wilton Wahana Indonesia untuk memberikan jasa manajemen pertambangan. Perjanjian akan berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 3 Maret 2018 (Catatan 18.d). Dengan penandatanganan perjanjian tersebut, akan mendukung kelayakan financial perusahaan di tahun mendatang. Perusahaan juga telah memperoleh dari Renuka Energy Resource Holdings (FZE), pemegang saham, komitmen tertulis untuk memberikan dukungan finansial.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

20. Going Concern

The financial statements are prepared with the assumption that the company will continue to operate. The financial statements do not include any adjustments that might arise from such uncertainty in the future. The Company has been experiencing recurring losses in the past years, therefore as at September 30, 2018, the Company has suffered accumulated capital deficiencies of USD1,780,892.

In response to business challenges, as of September 30, 2018 the Company signed contract with PT Wilton Wahana Indonesia to provide mining management service. This agreement is applicable for 3 years effective from March 3, 2018 (Note 18.d). By signing this agreement, it will support the Company's financial viability for the following year. The Company also has obtained from Renuka Energy Resource Holdings (FZE), its stockholder, a written commitment to provide the company with necessary financial support.

The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

21. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI).

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

21. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI).

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Maret 2018 (Diaudit), Serta Untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 15 (AMANDEMEN 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

22. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2018.

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 and March 31, 2018 (Audited) and For
 The Six Month Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017 (Unaudited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of the standards.

22. Management Responsibility on the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were authorized for issuance on October 29, 2018.